

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru¹². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat di analisis menggunakan metode statistik¹³.

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja fisik Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk adalah bersifat korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi¹⁴. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara

¹² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000),103

¹³ Ibid,105-106

¹⁴ Sevilla, C. G, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta, UII Press 1993),87

dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu¹⁵.

Selain itu penelitian ini menggunakan penelitian regresi sederhana adalah regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y. Dengan tujuan memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan pada satu garis lurus (*linier*).¹⁶

2. Identifikasi Variabel

Untuk dapat meneliti suatu konsep secara empiris. Konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variabel. Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai¹⁷. Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Variabel bebas ini adalah Lingkungan Kerja fisik.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),239

¹⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2004),45

¹⁷ Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1990),49

ungkap dan jelaskan¹⁸. Variabel terikat ini adalah semangat kerja karyawan.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Kerlinger menyebutkan definisi operasional sebagai (*proses*) meletakkan arti pada suatu variabel yaitu dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut. Singkatnya definisi dalam hal ini secara praktis akan memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

a) Lingkungan Kerja

Menurut Alex S.Nitisemito Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Menurut sedarmayanti Lingkungan fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi keryawan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹

¹⁸Ibid ,58

¹⁹ Sedarmayanti, *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*,(Bandung, Mandar Maju, 2009) , 26

b) Semangat Kerja

Menurut Sentot imam wahjono Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat, sehingga dengan demikian pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik.²⁰

4. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, yang memiliki karakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain²¹. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk. Dasar penentuan populasi tersebut adalah sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, menegaskan bahwa populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu, yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Jumlah populasi total sebanyak 20 karyawan.

b) Penentuan sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan sampel harus mewakili atau sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil atau *miniature population*.²²

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto : “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila objek kurang dari 100 maka lebih baik diambil

²⁰ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi*, (Jakarta, PT Indeks, 2008). 129

²¹ Singarimbun, M.E., *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: New Aqua, 1989), 152.

²² Burhan Bungin, *25 Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada media, 2005), 5

semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²³Penelitian ini tidak dikenakan pada semua anggota populasi tetapi hanya dilakukan pada sejumlah anggota populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti²⁴.Dalam pengambilan sampel ini tidak ada satu ketetapan yang mutlak, beberapa persen sampel yang harus diambil. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi, “sebenarnya tidak ada satu ketetapan yang mutlak beberapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi, ketiadaan mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan terhadap seseorang penyelidik”²⁵. Berdasarkan pendapat diatas, maka pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti mengambil jumlah 40 sampel yakni 20 orang sebelum kepemimpinan Bpk M.Maman Ghozi dan 20 orang sesudah kepemimpinan Bpk M.Maman Ghozi. Dimana keseluruhannya ialah karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,2002), 117

²⁴Suharsimi Arikunto , *Op, Cit*,117

²⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM,1984), 224

5. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan ²⁶.

a. Jenis data

Ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan responden. Dalam hal ini wawancara langsung dengan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk dalam bentuk literatur-literatur yang ada di buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

b. Metode pengumpulan data

1) Metode Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja karyawan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, 146

Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk adalah dengan menggunakan metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Adapun tujuan dari pada penyebaran angket ini adalah berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tentang pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk.

Metode angket diberikan kepada karyawan dalam rangka menggali data tentang pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap peningkatan semangat kerja karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk. Untuk mengukur tiap-tiap pernyataan dalam angket nanti akan menggunakan skala likert. Jawaban dari setiap item angket yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif antara lain sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor dengan alternatif jawaban Sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.²⁷

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maka dalam metode dokumentasi yang diselidiki

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 133

peneliti adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya²⁸.

Metode ini digunakan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk, data tentang jumlah karyawan, dan struktur yang ada di bank tersebut, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3) Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.²⁹

Tehnik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara pada karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk. Dalam wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data-data yang dibutuhkan, diantaranya tentang perbedaan model kepemimpinan Bpk Redian Nanang dengan Bpk M.Maman Ghozi.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Op, Cit* ,149

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

6. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisa data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap peningkatan semangat kerja karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk.

Dalam hal penulisan skripsi ini peneliti menggunakan analisis Korelasi Produk Moment dan Analisis Regresi sebagai alat analisisnya.

a. Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditemukan Karl Pearson pada awal 1900.³⁰ Dalam hal ini penulisan skripsi ini peneliti menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* dan Analisis Regresi sebagai alat analisisnya. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditemukan Karl Pearson pada awal 1900.³¹ Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Korelasi} = R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

³⁰ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, 197

³¹ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, 197

Σxy = Jumlah hasil skor x dan y yang berpasangan

Σx^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

Σy^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

b. Regresi

Regresi adalah hubungan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dan dapat diramalkan bahwa terdapat hubungan atau tidak diantara variabel-variabel yang ada. Teknik analisa regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis hubungan asosiatif antara sebuah variabel matrik tidak bebas dengan satu variabel bebas.³²

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui :

$$a = \frac{\Sigma y(\Sigma x^2) - \Sigma x \Sigma xy}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Dimana :

y : Variabel terikat

x : Variabel bebas

a : Nilai koefisien

³² Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), 189-190

b : Koefisien arah regresi

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.³³

2. Statistik Inferensial

Tujuan dari analisis inferensial ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam model regresi terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi, namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua uji yaitu uji normalitas dan uji t yang dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

³³ Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: ALFABETA,2007) 29

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot, model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residualnya normal atau mendekati normal.³⁴ Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.³⁵

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

³⁴Duwi Priyatno, *Belajar praktis analisis parametrik dan non parametrik dengan spss & prediksi pertanyaan pendadaran skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA,2012)60

³⁵ Ibid,62